

**SKRIPSI**

**PENGARUH EDUKASI MENGGUNAKAN VIDEO ANIMASI  
TERHADAP PENGETAHUAN TENTANG KEHAMILAN  
PADA REMAJA DI SMA NEGERI 1 TANJUNG BATU  
TAHUN 2025**



**PRATIWI  
PO.7124224343**

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA  
POLITEKNIK KESEHATAN PALEMBANG  
JURUSAN KEBIDANAN PALEMBANG  
PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN  
TAHUN 2025**

**SKRIPSI**

**PENGARUH EDUKASI MENGGUNAKAN VIDEO ANIMASI  
TERHADAP PENGETAHUAN TENTANG KEHAMILAN  
PADA REMAJA DI SMA NEGERI 1 TANJUNG BATU  
TAHUN 2025**

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar  
Sarjana Terapan Kebidanan



**PRATIWI  
PO.7124224343**

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA  
POLITEKNIK KESEHATAN PALEMBANG  
JURUSAN KEBIDANAN PALEMBANG  
PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN  
TAHUN 2025**

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Tahap perkembangan dari masa anak menuju masa remaja merupakan suatu hal yang berdampak besar pada kehidupan mereka dan banyak memberi perubahan terhadap keadaan fisik dan psikis remaja. Pada masa ini, perubahan fisik semakin matang, rasa keingintahuan yang besar dan ketidakstabilan emosi seringkali dialami remaja. Apabila tidak dikelola dengan baik, keadaan ini dapat membuat remaja terjerumus dalam hal negatif seperti kehamilan pada remaja (Yuniar et al., 2025).

Kehamilan merupakan suatu proses alamiah yang dapat terjadi pada perempuan yang telah mengalami menstruasi melalui proses pembuahan sel telur oleh sperma dengan cara bersenggama. Kehamilan sering kali dinantikan oleh banyak pasangan yang sudah menikah. Akan tetapi, kehamilan menjadi beban, aib dan dapat memberi dampak buruk pada kondisi fisik dan psikologi jika terjadi pada remaja.

Kehamilan pada usia remaja dapat berisiko menyebabkan ibu mengalami komplikasi kehamilan seperti anemia, pre-eklampsia, eklampsia, dan tindakan aborsi yang berisiko dan dapat menyebabkan kematian pada ibu. Selain itu, kehamilan ini juga memberikan dampak ke janin antara lain *Intrauterine Growth Restrictin* (IUGR), Berat Badan Lahir Rendah (BBLR) dan kelahiran sebelum waktunya (Achmad & Hitipeuw, 2024).

Belum matangnya organ reproduksi, kondisi fisik dan psikologi untuk hamil dan melahirkan dapat berpengaruh terhadap kondisi tubuhnya. Kehamilan remaja dapat membuat mereka mengalami depresi, gangguan kecemasan, kehilangan kepercayaan diri sehingga berpotensi melakukan hal yang merugikan pada diri dan janinnya diakibatkan ketidakstabilan emosi dan kesiapan fisik menerima kehamilan (Elviani et al., 2025).

Kehamilan remaja merupakan suatu permasalahan dunia dan membutuhkan penanganan yang tepat, kompleks dan jangka panjang (Diabelková et al., 2023). *World Health Organization (WHO)*, melaporkan bahwa setiap tahun sekitar 21 juta remaja usia 15-19 tahun ditemukan hamil. Sekitar 12 juta perempuan melahirkan pada usia kurang dari 20 tahun (*WHO*, 2024).

Secara global pada 2023 angka kelahiran pada remaja usia 10-14 sekitar 1 per 1.000 perempuan dan 39 kelahiran per 1.000 pada wanita usia 15-19 tahun. Sekitar 10% perempuan di Asia Selatan melahirkan sebelum berusia 18 tahun dan 11 juta perempuan di wilayah Afrika sub-Sahara seperti Afrika Barat, Afrika Tengah, Afrika Timur dan Afrika Selatan terdapat sekitar 25 % remaja perempuan melahirkan sebelum usia 18 tahun (*UNICEF*, 2024).

Berdasarkan Survei Kesehatan Indonesia (SKI) tahun 2023 ditemukan sebanyak 1.751 remaja perempuan usia 10-19 tahun pernah hamil, pada kelompok usia 10-14 tahun sebanyak 186 kasus dan kelompok usia 15-19 tahun sebanyak 1.565 kasus. Selain itu, dilaporkan sebanyak 145 perempuan usia 10-19 tahun sedang dalam masa kehamilan. Pada kelompok usia 10-14 tahun

terdapat 2 perempuan dan sebanyak 143 perempuan sedang hamil pada usia 15-19 tahun (KEMENKES RI, 2024).

Data terbaru dari Badan Pusat Statistik (BPS) melaporkan ada sekitar 7,02% remaja perempuan berusia 15-19 tahun di Indonesia sedang hamil atau sudah menjadi ibu. Pada daerah pedesaan ditemukan sebanyak 9,6 % sedangkan perkotaan yaitu 4,89% terdapat selisih sebesar 4,71 %. Hal ini dipengaruhi oleh akses pendidikan, informasi kesehatan yang kurang memadai dan lingkungan sosial (Ikhsanudin, 2024).

Laporan Mahkamah Agung (MA) tahun 2023 mencatat data pernikahan dan kehamilan remaja usia kurang dari 19 tahun sebesar 430.830 dan 64 % diantaranya menikah karena mengalami kehamilan (KEMENKES RI, 2024). Berdasarkan Survei Kesehatan Indonesia tahun 2023 persentase remaja yang pernah kawin dan pertama kali hamil di Provinsi Sumatera Selatan sebesar 28,5%, sebanyak 0,9 % terjadi pada perempuan usia 10-14 tahun dan sebanyak 27,8% terjadi pada perempuan usia 15-19 tahun (KEMENKES RI, 2024).

Berdasarkan hasil survey *Long Form* Sensus Penduduk 2020, angka kelahiran remaja di Provinsi Sumatera Selatan mencapai 36-37 kelahiran per 1.000 perempuan usia 15-19 tahun (BPS Sumsel, 2023). Menurut Data Dinas Kesehatan Kota Palembang tahun 2023 ditemukan angka kehamilan pada perempuan usia 15-19 sebanyak 140 dari 2.540 atau sekitar 5,51% dari kunjungan remaja ke Pustu dan Puskesmas Kota Palembang (Rosdiana & Khoiriah, 2025).

Berdasarkan data klik medik Rumah Sakit Arroyyan Ogan Ilir, terhitung bulan Januari – Maret 2025 terdapat 16 kehamilan terjadi pada remaja, dengan angka kelahiran mencapai 12 kelahiran. Sebanyak 4 diantaranya dalam keadaan hamil dengan komplikasi. Terdapat 3 remaja yang hamil merasakan tanda-tanda melahirkan sebelum cukup bulan atau *partus prematurus imminens* (PPI) dan 1 diantaranya mengalami mual muntah berlebih atau *hiperemesis gravidarum* (HEG) (RS Arroyyan, 2025).

Pendidikan kesehatan reproduksi merupakan salah satu upaya pencegahan terjadinya kehamilan pada remaja. Pendidikan ini bertujuan memberikan informasi untuk meningkatkan pengetahuan, mempromosikan dan diharapkan mampu mengubah perilaku. Oleh karena itu, remaja memerlukan penyampaian informasi yang efektif, inovatif dan mudah diterima remaja seperti video animasi.

Video animasi dianggap sebagai salah satu media pendidikan yang efektif untuk meningkatkan pengetahuan bagi kalangan remaja. Berdasarkan hasil studi literatur, desain dan konten dalam konten video animasi terbukti meningkatkan motivasi dan pemahaman konsep bagi penerima informasi. Penyampaian informasi akan lebih mudah dimengerti, menarik, pesan yang disampaikan mudah diingat dan dapat mengembangkan pemikiran serta mengembangkan imajinasi remaja (Melati et al., 2020).

Penelitian oleh Sari et al.. (2020) menunjukkan penggunaan video animasi terbukti meningkatkan 30-40% pengetahuan terhadap pendidikan kesehatan reproduksi. Penelitian Tyastuti (2023) menunjukkan ada

peningkatan pengetahuan sebesar 40,6% pada remaja setelah diberi pendidikan melalui video animasi dari pengetahuan sebelumnya 54% meningkat menjadi 94,6%. Penelitian ini diperkuat dengan uji *Wilcoxon* menunjukkan nilai *p-value* 0,000. Jika  $p\text{-value} < \alpha$  maka  $H_0$  diterima,  $0,000 < 0,05$  maka dapat disimpulkan terdapat pengaruh video animasi terhadap pengetahuan remaja.

Tingginya angka kehamilan remaja di Indonesia khususnya di wilayah Sumatera Selatan dan pentingnya media informasi yang efektif untuk meningkatkan pengetahuan tentang kehamilan membuat peneliti tertarik untuk melakukan uji pengaruh video animasi terhadap pengetahuan tentang kehamilan pada remaja. Hasil penelitian ini diharapkan mampu menjadi sarana dan solusi untuk memperbaiki masalah kesehatan reproduksi remaja.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas maka rumusan masalah dalam penelitian yaitu “Bagaimana Pengaruh Edukasi Menggunakan Video Animasi Terhadap Pengetahuan Tentang Kehamilan pada Remaja di SMA Negeri 1 Tanjung Batu Tahun 2025”.

## **C. Tujuan Penelitian**

### **1. Tujuan Umum**

Untuk mengetahui “Pengaruh Edukasi Menggunakan Video Animasi Terhadap Pengetahuan Tentang Kehamilan pada Remaja di SMA Negeri 1 Tanjung Batu Tahun 2025”.

## **2. Tujuan Khusus**

- a. Untuk mengetahui rata-rata pengetahuan remaja tentang kehamilan remaja di SMA Negeri 1 Tanjung Batu Tahun 2025 sebelum dan sesudah edukasi melalui video animasi.
- b. Untuk mengetahui pengaruh edukasi menggunakan video animasi terhadap pengetahuan tentang kehamilan pada remaja di SMA Negeri 1 Tanjung Batu Tahun 2025.

## **D. Manfaat Penelitian**

### **1. Secara Teoritis**

Diharapkan bermanfaat untuk dikembangkan dan menambah wawasan remaja mengenai kehamilan pada remaja menggunakan video animasi pada penelitian selanjutnya.

### **2. Secara Praktis**

- a. Bagi Dinas Pendidikan

Hasil penelitian dapat dijadikan landasan pembentukan terhadap kebijakan kedepan untuk meningkatkan pengetahuan tentang kehamilan remaja melalui video animasi.

- b. Bagi Institusi Pendidikan

Video animasi dapat dijadikan sebagai bahan penyuluhan dan promosi kesehatan yang efektif dan menarik bagi remaja untuk meningkatkan pengetahuan tentang kehamilan pada remaja.

c. Bagi Remaja

Meningkatkan pengetahuan tentang kehamilan remaja, risiko kehamilan remaja dan pencegahannya.

d. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini merupakan suatu pembelajaran yang bermanfaat, memberikan pengalaman yang unik dan menambah wawasan penulis mengenai pengaruh video animasi terhadap pengetahuan tentang kehamilan pada remaja.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, D., Dewi, K. A. K., Sembiring, D., Nursyamsi, S. Y., & Hita, I. P. A. D. (2023). Analysis Of Online Learning Media On Pjok Learning Outcomes. *Journal on Research and Review of Educational Innovation*, 1(2), 64–69.
- Achmad, H, Ismiyanti dan A, Hitipeuw. (2024). *Dampak Kehamilan Remaja Terhadap Perawatan Kehamilan dan Bayi*. *Jurnal Kebidanan (JBd)*, 4(20), 51-59.
- Achmad, Z. A., Fanani, M. I. D., Wali, G. Z., & Nadhifah, R. (2021). *Video Animasi Sebagai Media Pembelajaran Efektif bagi Siswa Sekolah Dasar di Masa Pandemi COVID-19*. *JCommsci - Journal Of Media and Communication Science*, 4(2), 54–67.
- Adyana, C. V., Trisea Nindy Aprilea, & Muthmainnah. (2023). *Hubungan Pengetahuan, Sikap, dan Peran Orang Tua Terhadap Perilaku Pencegahan Kehamilan Remaja di SMA PGRI 1 Sidoarjo*. *Media Publikasi Promosi Kesehatan Indonesia (MPPKI)*, 6(4), 693–697.
- Amelia, D., Setiaji, B., Jarkawi., Primadewi, K., Habibah, U et al., (2023). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Yayasan Penerbit Muhammad Zaini. Aceh.
- Badan Pusat Statistik Sumatera Selatan. (2023). *Hasil Long Form Sensus Penduduk 2020 Provinsi Sumatera Selatan*. BPS SUMSEL. No. 07/01/16 th xxv 30 Januari. Palembang.
- Diabelková, J., Rimárová, K., Dorko, E., Urdzík, P., Houžvičková, A., & Argalášová, Ľ. (2023). *Adolescent Pregnancy Outcomes and Risk Factors*. *International Journal of Environmental Research and Public Health*, 20(5), 0–9.
- Elviani, Y., S, Hartati dan A.U, Saputra. (2025). *Pengaruh Edukasi Perdini Terhadap Kesehatan Reproduksi pada Remaja Tahun 2023*. 9, 53–59.
- Fadilah, A. N., Surani, E., & Susiloningtyas, I. (2024). *Hubungan pengetahuan remaja terhadap kehamilan remaja*. 5(September), 6368–6378.
- Habsy, B. A., Andani, N. F., Anggreani, K., & Buana, I. R. T. (2023). *Memahami Teori Belajar Perilaku (Behaviorisme dan Teori Belajar Sosial Bandura serta Contoh Penerapannya)*. *Asian Journal of Early Childhood and Elementary Education*, 1(2), 223–239.
- Ikhsanudin. (2024). *Tingkat Fertilitas Remaja dan Dampaknya Terhadap terhadap Kesejahteraan Keluarga di Indonesia*. Kompasiana. 1 November 2024. Halaman 1. Jakarta.
- Irawan, T., Dahlan, T., & Fitriani, F. (2023). *Analisis Penggunaan Media Video Animasi Terhadap Motivasi Belajar Siswa Di Sekolah Dasar*. *Didaktik : Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, 7(01), 212–225.

IDS education(2024). *Pengertian dan Manfaat Animasi dalam Dunia Pendidikan*. IDS BTEC. Jakarta.

Jeneska, Winy. (20220). *Pengaruh Penggunaan Media Booklet Kesehatan Reproduksi Terhadap Pengetahuan Remaja Putri Tentang Kehamilan Usia Remaja Pada Siswi di SMPN 1 Liwa Kabupaten Lampung Barat Tahun 2020*. Skripsi. Poltekkes Tanjung Karang. Lampung.

Jeramat, A.F., S, Ambrosia., E, Lindang et al., (2025). *Penggunaan Media Video Karikatur untuk Meningkatkan Kesadaran Remaja Tentang Bahaya Anemia pada Kehamilan di Usia Dini di SMP Karya Ruteng*. Journal of Multidisciplinary Inquiry in Science Technology and Educational Research. 2 (1b). 2065-2072.

Kasmianti., D, Purnamasari., Ernawati., Juwita., et al. (2023). *Asuhan Kehamilan*. Litnus. Malang.

Kementerian Kesehatan. (2024). *Survei Kesehatan Indonesia (SKI) dalam Angka*. KEMENKES RI. Jakarta.

Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia.

(2023). *Panduan Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: Kemendikbudristek.

Khoiriah, A dan M, Rosdiana. (2025). *Faktor-faktor Penyebab Kehamilan Resiko Tinggi pada Usia Remaja di PMB Herasdiana Kota Palembang Tahun 2024*. Jurnal Kesehatan dan Pembangunan. 15 (1), 206-213.

Lee, Y., Chen, W., dan Wang, Q. (2022). *Simplifying complex concepts through animated visualizations for adolescent learners*. *Journal of Educational Psychology*, 114(5), 901-915.

Melati, E., Fayola, A. D., Hita, I. P. A. D., Saputra, A. M. A., Zamzami, Z., & Ninasari, A. (2023). *Pemanfaatan Animasi sebagai Media Pembelajaran Berbasis Teknologi untuk Meningkatkan Motivasi Belajar*. *Journal on Education*, 6(1), 732–741.

Nasution, K, Lisna. 2023. *Kesehatan Reproduksi Remaja*. Cetakan Pertama. PT Inovasi Pratama Internasional. Padang.

Notoatmodjo, S. (2018). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. PT Rineka Cipta.

Pascual, N. Zoey dan M.D Langaker. (2023) *Fisiologi Kehamilan*. National Library of Medicine.

Patel, A., & Brown, B. (2025). *Reducing stigma and promoting comfort through animated videos in adolescent health education*. *Journal of School Health*, 95(1), 12-19

Prasetya, W. A., Suwatra, I. I. W., & Mahadewi, L. P. P. (2021). *Pengembangan Video Animasi Pembelajaran Pada Mata Pelajaran Matematika*. Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Pendidikan, 5(1), 60–68.

- Rusli, M., M, Wijaya dan R, Suryani Wijaya. (2020). *Penyampaian informasi yang efektif untuk remaja: Menarik, mudah dimengerti, dan tidak monoton*. Jurnal Komunikasi Pendidikan, 15(2), 78-85.
- Sari, N. A., Fadhillah, A., & Hasanah, U. (2020). *Penggunaan video animasi dalam peningkatan pengetahuan tentang pendidikan kesehatan reproduksi*. Jurnal Pendidikan Kesehatan, 12(3), 45-52.
- Sulihayati, Devi (2022). *Pengaruh Penyuluhan Kesehatan Menggunakan Video Animasi terhadap Pengetahuan tentang Kekerasan Seksual pada Anak Sekolah Dasar di SDN 05 Kota Bengkulu*. Politeknas Kemenkes Bengkulu.
- Syafidawati, Fakhria. (2023). *Pengaruh Edukasi Gizi Melalui Media Video Animasi Terhadap Pengetahuan dan Sikap Mengenai Kebutuhan Vitamin A Pada Siswa SDN MARGAHAYU 01 KOTA BEKASI*. Stikes Mitra Keluarga. Bekasi.
- Swarjana, I. K. (2022). *Konsep Pengetuan , Sikap, Perilaku, Persepsi, Stres, Kecemasan, nyeri, Dukungan Sosial, Kepatuhan, Motivasi, Kepuasan, Pandemi Covid-19, Akses Layanan Kesehatan*. CV. Andi Offset. Yogyakarta.
- Triwiyanti, Ardina, T., & Maghfira, R. (2019). *Wilcoxon Test , Dependent Test and Independent Test*. Universitas Gajah Mada.
- Tyastuti, N. S. (2023). *Pengaruh Edukasi Video Animasi Tentang Kesehatan Di Asrama Pemadam Jakarta Pusat Program Studi Kebidanan Program Sarjana Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Kusuma Husada Surakarta 2023*.
- Utami, F, P dan Ayu, S, M. (2018). *Buku Ajar Kesehatan Reproduksi Remaja*. Universitas Ahmda Dahlan. Yogyakarta.
- UNFPA. (2025). *Adolescent Pregnancy*. [https://www-unfpa-org.translate.goog/adolescentpregnancy?\\_x\\_tr\\_sl=en&\\_x\\_tr\\_tl=id&\\_x\\_tr\\_hl=id&\\_x\\_tr\\_pto=tc#readmore-expa](https://www-unfpa-org.translate.goog/adolescentpregnancy?_x_tr_sl=en&_x_tr_tl=id&_x_tr_hl=id&_x_tr_pto=tc#readmore-expa). 2 Februari 2025 (16.44).
- Watini, N. A., Setyani, R. A., & Riska, H. (2021). *Buku Ajar Asuhan Kebidanan pada Remaja, Prakonsepsi & Perencanaan Kehamilan*. Respati Press. Yogyakarta
- Wada F. H., Pertiwi, A., Hasiolan M. I. S., Lestari, S., Sudipa A.I.G. I., Patalatu M.J.S., Ferdinan., Puspitaningrum, J., Ifadah, E dan Rahman, A. (2024). *Buku Ajar Metodologi Penelitian Pendidikan*. PT.Sonpedia Publishing Indonesia. Jambi.
- UNICEF. (2024). *Early Childbearing can have Severe Consequences for Adolescent Girl*. <https://data.unicef.org/topic/child-health/adolescent-health/>. 28 Januari 2025 (14.50).
- WHO. (2024). *Adolescent Pregnancy*. World Health Organization. <https://www.who.int/news-room/fact-sheets/detail/adolescent-pregnancy>. 28 Januari 2025 (14.02).

- \_\_\_\_\_. (2024). *Adolescent Health*. World Health Organization. [https://www.who.int/health-topics/adolescent-health#tab=tab\\_1](https://www.who.int/health-topics/adolescent-health#tab=tab_1). 30 Januari 2025 (08.04).
- Yarshal, D., Muslim, U., & Medan, N. A. (2021). *Pengembangan Media Pembelajaran Video Animasi Berbasis Benime Tema Pertumbuhan dan Perkembangan Makhluk Hidup pada Siswa Kelas III SDN 101993 Bangun Rejo*. Jurnal Handayani, 12(2), 125–132.
- Yuniar, L., E, Juniartati dan N, Fittarsih. (2025). *Pengaruh Video Kesehatan Reproduksi Terhadap Pengetahuan Remaja Putri Tentang Bahaya Kehamilan Usia Dini Di Sman 2 Selakau*. Scientific Journal of Nursing Research, 9(1), 174–179.
- Yuni, I. A. dan, & Sulistiawati. (2025). *PENGARUH EDUKASI VIDEO ANIMASI TERHADAP PENINGKATAN PENGETAHUAN TENTANG PENCEGAHAN ANEMIA PADA REMAJA PUTRI SMA NEGERI 01 AMBARAWA*. 9(1), 114–122.